

LAPORAN PENELITIAN



**PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN PEMUATAN BATU BARA
DI TABONEO PADA PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
CABANG BANJARMASIN**

Pengusul :

Akhmad Syahbuddin, S.Th.I, M.PD.I

Wildani Khotami, SE., ME

AKADEMI MARITIM NUSANTARA

BANJARMASIN

2019

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Angkatan Laut	4
B. Tujuan Penyelenggaraan Angkatan Laut	4
C. Pelabuhan Laut	4
D. Perusahaan pelayaran	5
E. Muatan Kapal	5
F. Pengapain dan Dokumen dalam Pemuatan	6
G. Proses Penanganan Bongkar Muat tujuan Ekspor.....	6
H. Prosedur Pelaksanaan Bongkar Muat.....	6
I. Unsur-Unsur terkait dalam Kegiatan Pemuatan	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Teknik Pengumpulan Data	9
B. Lokasi Penelitian	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Hasil Penelitian	10
B. Pembahasan	11
BAB V PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat pada keadaan geografis, pelabuhan sebagai satu mata rantai dalam sistem perhubungan nasional Republik Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau mulai dari pulau yang besar sampai pulau yang kecil. dapat menjangkau daerah-daerah yang jauh dan terpencil dimana pada daerah-daerah tersebut belum terdapat jalan-jalan penghubung untuk transportasi. Dengan demikian transportasi laut menjadi alternatif yang membantu kelancaran transportasi angkutan barang dan Penumpang melalui laut.

Mengingat negara kita adalah negara yang kaya akan sumber daya alam maka untuk memproduksi dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut selain memerlukan sumber daya manusia yang handal dan profesional diperlukan pula angkutan dan moda transportasi, baik moda transportasi angkutan laut, darat maupun udara yang sangat menunjang untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Dari sekian banyak sumber daya alam yang ada maka sesuai dengan judul yang ditulis didalam tulisan ini yakni ***“Prosedur Penanganan Dokumen Pemuatan Batu Bara Di Taboneo pada PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin”*** maka yang akan dibahas adalah masalah pemuatan dan pengangkutan batu bara mengingat penambangan batu bara sekarang ini sangat marak dan banyak investor yang siap menggarapnya. Adapun salah satu sarana pengangkutan yang banyak digunakan adalah sarana angkutan laut, karena dengan menggunakan angkutan laut pasti ada perusahaan yang mengageni kapal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah apa yang dilakukan PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin dalam menangani dokumen pemuatan batu bara untuk tujuan ekspor ?
2. Fasilitas dan dokumen apa saja yang diperlukan dalam kegiatan pemuatan batu bara yang dilakukan oleh PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin ?
3. Langkah-langkah apa saja yang diambil PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan pelayaran lain ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ditentukan tujuan dari praktek kerja lapangan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah apa yang dilakukan PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin dalam menangani dokumen pemuatan batu bara untuk tujuan ekspor.
2. Untuk mengetahui fasilitas dan dokumen apa saja yang diperlukan dalam kegiatan pemuatan batu bara yang dilakukan oleh PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang diambil PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan pelayaran lain.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
 - a. Memberi tambahan tenaga kerja pada perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Memunculkan relasi antara perusahaan melaksanakan pihak akademik.
 - c. Membantu dalam setiap kegiatan, guna meningkatkan pelayanan bagi pengguna jasa.
2. Bagi akademik
 - a. Menambah literature dalam perpustakaan.

- b. Memunculkan relasi antara perusahaan tempat melaksanakan dengan pihak akademik.
3. Bagi Taruna
- a. Mendapatkan pengalaman kerja selama melaksanakan praktek kerja lapangan
 - b. Memberikan relevansi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan praktek kerja lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Angkutan Laut

Pengertian angkutan laut Menurut Herry Gianto dan Arso Martopo dalam bukunya yang berjudul *pengoperasian pelabuhan laut* mengemukakan bahwa “Angkutan laut adalah setiap kegiatan pelayaran dengan menggunakan kapal laut untuk mengangkut penumpang barang dan atau hewan untuk suatu perjalanan atau lebih dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain atau antar pelabuhan”. (1990:1)

B. Tujuan Penyelenggaraan Angkutan Laut

Penyelenggaraan angkutan laut menurut Herry Gianto dan Arso Martopo dalam bukunya yang berjudul *pengoperasian pelabuhan laut* mengemukakan bahwa penyelenggaraan diarahkan dengan tujuan untuk :

1. Menyediakan sarana dan prasarana serta jasa angkutan laut yang lancar, aman, tertib, serta dengan biaya yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara.
2. Mewujudkan kapasitas dan ketertiban dibidang angkutan laut dalam menunjang pengembangan usaha disektor lainnya.
3. Mengembangkan potensi angkutan laut sesuai dengan perkembangan keadaan Nasional dan Internasional. (1990:2)

C. Pelabuhan Laut

Pengertian angkutan laut Menurut Herry Gianto dan Arso Martopo dalam bukunya yang berjudul *pengoperasian pelabuhan laut* mengemukakan bahwa “Angkutan laut adalah setiap kegiatan pelayaran dengan menggunakan kapal laut untuk mengangkut penumpang barang dan atau hewan untuk suatu perjalanan atau lebih dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain atau antar pelabuhan”. (1990:1).

Gambar 2.2 Daerah tempat labuh kapal di Taboneo



Sumber : Data diolah

D. Perusahaan Pelayaran

Pengertian perusahaan pelayaran menurut Herry Gianto dan Arso Mastopo dalam bukunya yang berjudul *pengoperasian pelabuhan laut* mengemukakan bahwa :

"Perusahaan pelayaran adalah badan hukum atau suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan laut dengan menggunakan kapal. Perusahaan ini penting peranannya dalam arus kelancaran pengiriman barang maupun penumpang. Suatu perusahaan nusantara harus memiliki dan memperhatikan paling sedikit dua kapal yang laik laut". (1990:1)

E. Muatan Kapal

Pengertian muatan kapal menurut Sudjatmiko dalam bukunya yang berjudul *Pokok-pokok pelayaran niaga* mengemukakan bahwa :

"Muatan Kapal adalah segala macam barang dan barang dagangan (*goods and merchandise*) yang diserahkan kepada pengangkut untuk diangkut dengan kapal, guna diserahkan kepada orang/barang dipelabuhan atau pelabuhan tujuan". (1995:64)

F. Pengapalan dan Dokumen pemuatan

Menurut Zahloel Amril dalam bukunya yang berjudul *Shipping Follow of goods and documents* mengemukakan bahwa: "Pengapalan adalah pengiriman barang-barang muatan dengan kapal laut" (1990:7)

Dalam proses pengapalan ini menyangkut beberapa kegiatan usaha yang mempunyai hubungan satu sama lain, sebagai berikut :

a. Pengirim Barang (*Shipper*)

Pengirim barang adalah orang atau badan hukum yang memiliki muatan untuk dikirim dari suatu pelabuhan tertentu (pelabuhan muatan) guna diangkut ke pelabuhan tujuan.

b. Pengangkut (*Carrier*)

Pengangkut adalah perusahaan pelayaran melaksanakan pengangkutan barang dari pelabuhan pemuatan untuk diangkut ke pelabuhan tujuan.

c. Penerima barang (*Consignee*)

Penerima barang adalah orang atau badan hukum kepada siapa barang yang akan diangkut itu ditujukan.

G. Proses Penanganan Dokumen untuk Muatan Tujuan Ekspor

Menurut Zahloel Amril dalam bukunya yang berjudul *Shipping Follow of Goods and Documents* mengemukakan bahwa proses penanganan dokumen untuk muatan tujuan ekspor harus melalui tahapan sebagai berikut :

"Untuk muatan tujuan ekspor sebelum muatan tersebut dimuat ke atas kapal terlebih dahulu harus ada PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang merupakan dokumen resmi dari instansi Bea dan Cukai untuk memperoleh fiat muat atas barang yang akan diangkut". (1991:13)

H. Prosedur Pelaksanaan Bongkar Muat

Prosedur pelaksanaan menurut Riswanto dalam bukunya yang berjudul *Kegiatan Bongkar muat* mengemukakan bahwa prosedur penanganan pemuatan meliputi :

- 1) Sebelum pemuatan, PBM selaku perusahaan bongkar muat menerima surat penunjukkan sebagai PBM dari pemilik barang baik dari *shipper* maupun *consignee*.
- 2) Setelah ada penunjukkan sebagai perusahaan bongkar muat maka pihak perusahaan bongkar muat mengajukan permohonan kepada:
 - Syahbandar: Pemberitahuan penggunaan PBM, dan syahbandar menunjuk satu orang sebagai pengawas untuk mengawasi kegiatan bongkar muat apabila barang yang dibongkar atau dimuat tersebut adalah jenis barang berbahaya.
 - Bea dan Cukai: Pemberitahuan bongkar muat barang khusus untuk tujuan ekspor dan impor.
 - Kepolisian: Permohonan pengawasan biasanya untuk bongkar muat Jenis barang-barang berbahaya contohnya, bahan peledak.
- 3) Perusahaan bongkar muat mengajukan permohonan kepada koperasi tenaga kerja bongkar muat untuk penggunaan tenaga kerja buruh.
- 4) perusahaan bongkar muat menyediakan peralatan bongkar muat sesuai dengan barang yang akan dibongkar atau dimuat.
- 5) Foreman dari perusahaan bongkar muat menghubungi *chief officer* apakah kegiatan bongkar muat bisa dilaksanakan. (1998:15)

I. Unsur-Unsur yang Terkait dalam Kegiatan Pemuatan

Dalam kegiatan pemuatan didukung beberapa aspek yang sangat mempengaruhi kelancaran dari kegiatan bongkar muat, apabila salah satu unsur tidak ada maka proses bongkar muat akan terganggu bahkan proses bongkar muat tidak akan terlaksana.

Menurut Riswanto dalam bukunya yang berjudul *kegiatan bongkar muat* mengemukakan bahwa, unsur-unsur yang terkait dalam bongkar muat antara lain :

1. Unsur dari perusahaan bongkar muat.
2. Unsur dari tenaga kerja bongkar muat.
3. Unsur dari peralatan bongkar muat.
4. Unsur dari dokumen bongkar muat. (1998:22)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung atau tidak langsung yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan Pihak PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin.

2. Observasi

Adalah suatu cara untuk menghimpun data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan mencatat semua yang diamati mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pihak PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data ini dengan cara menggunakan data atau arsip-arsip yang tersedia diperusahaan, atau juga dengan alat bantu lain yang dapat membantu mengabadikan kegiatan.

4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi perusahaan sangat strategis karena dekat dengan jalan raya untuk mempermudah penerimaan dan pengiriman produk dan juga dilalui banyak orang. Kantor cabang PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin bertempat di jalan Wildan Sari III Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Langkah-langkah apa yang dilakukan PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin dalam menangani dokumen pemuatan batu bara untuk tujuan ekspor

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menangani dokumen pemuatan batubara untuk tujuan ekspor yaitu :

Untuk muatan tujuan ekspor sebelum muatan tersebut dimuat ke atas kapal terlebih dahulu harus ada PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang merupakan dokumen resmi dari Instansi Bea dan Cukai, untuk memperoleh fiat muat atas barang yang akan diangkut.

Setelah ada fiat muat dari Kantor Bea dan Cukai, barang bisa dimuat ke atas kapal dan setelah pemuatan selesai, Agen / perusahaan pelayaran baru membuat dokumen-dokumen pemuatan atas barang yang dimuat.

2. Fasilitas dan dokumen apa saja yang diperlukan dalam kegiatan pemuatan batu bara yang dilakukan oleh PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin

Fasilitas dan dokumen yang diperlukan dalam kegiatan pemuatan batubara yaitu:

a) Fasilitas

- *Floating Crane (Gearless Vessel)*
- *Dozer*
- Tongkang Untuk Transshipment

b) Dokumen

- *Notice Of Readiness*
- *Bill Of Lading*
- *Mate's Receipt*

- *Shipping Intruction*
- *Shipping Order*
- *Stowage Plan*
- *Cargo Manifest*
- *Statement Of Fact*
- *Letter Of Authorization to sign Bill Of Lading*
- *Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)*

3. Langkah-langkah apa saja yang diambil PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan pelayaran lain

Adapun langkah-langkah yang dilakukan PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan pelayaran lain:

- a) Berusaha memberikan pelayanan yang cepat dan tepat baik dari sebelum kapal datang, melakukan kegiatan sampai kapal berangkat harus sesuai dengan waktu yang diinginkan.
- b) Menyediakan dan membuat dokumen pemuatan sesuai dengan barang yang dimuat dengan cepat dan benar.
- c) Lebih mengutamakan pelayanan dan kepuasan bagi pengguna jasa keagenan.

B. Pembahasan

1. Proses Kegiatan Sebelum Kapal Datang

Sebelum kedatangan armada pengangkut atau kapal biasanya agen atau perusahaan pelayaran mendapat surat penunjukkan keagenan dari *Owner* (pemilik kapal), dengan memberikan data-data baik itu nama kapal, Bendera, *GRT/NRT*, *LOA*, *last port*, *next port* dan *ETA*. (Estimasi waktu kapal datang seperti tanggal dan jam kedatangan). Untuk keagenan jenis kapal *Bulk Carrier* penunjukkan keagenan dari *Owner* ditunjukkan ke *General Agent*

(Agen Pusat di Jakarta), kemudian dari kantor pusat memberikan penunjukkan keagenan tersebut ke Kantor Cabang di daerah di mana kapal tersebut akan melakukan kegiatan pemuatan batubara. Biasanya penunjukkan keagenan kapal ini diterima oleh perusahaan pelayaran 15-20 hari sebelum kedatangan kapal. Setelah Kantor Cabang menerima penunjukkan keagenan untuk kapal yang tercantum dalam surat penunjukkan maka perusahaan pelayaran mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kedatangan kapal tersebut. Diantaranya 3 hari sebelum kedatangan kapal Agen / perusahaan pelayaran membuat surat pemberitahuan munculnya kapal ditunjukkan kepada:

- 1) Kantor Imigrasi
 - Surat pemberitahuan kedatangan kapal (*checking*).
- 2) Kantor Kesehatan Pelabuhan / Karantina
 - Surat pemberitahuan kedatangan kapal (*checking*).
- 3) Ke Kantor Syahbandar
 - Surat pemberitahuan kedatangan kapal
- 4) Ke Kantor Bea dan Cukai
 - Surat pemberitahuan kedatangan kapal
- 5) Ke PT. Indonesia Multi Purpose Terminal
 - Surat permohonan pelayanan kapal dan barang

2. Kegiatan Pada Saat Kapal Datang

Setelah semuanya siap maka pada saat kapal datang Agen yang bertugas di lapangan, beserta dengan petugas *checking* berangkat menuju kapal untuk *clearance in*. Pada saat diatas kapal, Agen memperkenalkan petugas *checking* kepada Kapten kapal dan Agen meminta semua formality dokumen yang terdiri dari:

- 1) *Ship's Register Certificate*
- 2) *International Tonnage Certificate*
- 3) *Passport*
- 4) *International Load Line Certificate*

- 5) *Safety Equipment Certificate*
- 6) *Safety Construction Certificate*
- 7) *Safety Manajemen Certificate*
- 8) *Safety Radio Certificate*
- 9) *International Oil Pollution Prevention Certificate*
- 10) *Internasional Ship Security Certificate*
- 11) *Internasional Sewage Pollution Prevention Certificate*
- 12) *Internasional Air Pollution Prevention Certificate*
- 13) *Safe Manning Certificate*
- 14) *ILR Certificate*
- 15) *PMK Certificate*
- 16) *Indonesian Health Book / Deratting Exemption Certificate*
- 17) *Last Port Clearance*
- 18) *Document Of Compliance*
- 19) *Arrival Condition*

Dokumen tersebut diminta oleh Agen kepada Kapten, setelah dokumen diserahkan oleh Kapten kepada Agen dengan menandatangani tanda terima dokumen kapal yang disediakan oleh Agen, kemudian dokumen tersebut diserahkan kepada Syahbandar kecuali *Passport* diserahkan kepada Imigrasi, dan *Indonesian Health Book* diserahkan kepada bagian Kesehatan Pelabuhan. Sedangkan untuk Bea dan Cukai menerima dan memeriksa daftar barang yang ada di kapal, baik daftar barang pribadi awak kapal maupun provision yang ada di kapal. Selain dokumen-dokumen resmi yang tersebut di atas agen dan petugas *checking* juga memerlukan, antara lain:

- 1) *Ship Particular's*
- 2) *Cargo List*
- 3) *Crew List*
- 4) *Passenger List*
- 5) *Narcotic List*

Setelah menerima semua dokumen diatas maka petugas *checking* memeriksa kapal sesuai dengan tugas masing-masing dan menyesuaikan

dengan yang diterima. Setelah pemeriksaan dan dinyatakan clear oleh petugas *clearance* maka Agen memberikan *Cargo Manifest Nil Cargo* untuk ditandatangani Kapten kapal, untuk diserahkan ke Bea dan Cukai dan meminta *Arrival Condition* dan sebelum meninggalkan kapal, Agen yang berada diatas kapal melaporkan *Arrival Condition* tersebut ke kantor baik melalui telepon maupun dengan radio lalu kemudian akan diteruskan ke *Shipper* dan *General Agent* (Agen Pusat Jakarta).

3. Kegiatan Pemuatan dan Dokumen Pemuatan Batubara

1) Kegiatan pemuatan batubara

Pada saat kapal melaksanakan kegiatan pemuatan batubara di atas kapal diawasi oleh Agen untuk membantu kelancaran selama kegiatan pemuatan dan segala sesuatu yang diperlukan dikapal. Agen yang ada di atas kapal, bekerjasama dengan Foreman dari perusahaan bongkar muat untuk kelancaran pemuatan. Namun sebelum pemuatan dilakukan terlebih dahulu kapal tersebut disurvei oleh *Surveyor* sebelum kapal dimuati disebut *Initial Draft Survey*, setelah di initial dan apabila cargo sudah siap maka pemuatan siap dimulai. Pada saat permulaan/awal pemuatan disebut *commenced loading*. Jam *commenced loading* tersebut langsung dilaporkan oleh Agen ke kantor agar membuat laporan kemudian laporan tersebut dikirim ke *Shipper* dan *General Agent* (Agen Pusat). Selain laporan jam *commenced loading* selama kegiatan pemuatan berlangsung atau setiap pagi Agen mengambil catatan dari *Tallyman* yang berupa jam berapa tongkang sandar, jam berapa pemuatan stop (*stopped loading*), dan pemuatan dilanjutkan kembali serta catatan waktu yang lain yang terjadi selama kegiatan pemuatan berlangsung dengan catatan yang dibuat oleh *Tallyman* dari perusahaan bongkar muat dilaporkan oleh Agen yang ada di atas kapal ke kantor mengenai kegiatan dan *total cargo on board* setiap pagi paling lambat jam 08.00 WITA, setiap pagi selama kegiatan.

Agen juga melaporkan *Estimasi Completed Loading* (perkiraan selesai muat). Sarana yang digunakan oleh Agen untuk memberikan laporan ke

kantor bisa menggunakan telepon maupun radio. Setelah laporan dari Agen diterima oleh operator yang ada di kantor, kemudian membuat laporan yang harus langsung di kirim ke *Shipper* dan *General Agent* serta ke perusahaan bongkar muat.

Berikut contoh gambar pemuatan batu bara :

Gambar 4.1



Gambar pemuatan batu bara dari tongkang ke kapal

2) Penanganan Dokumen Untuk Muatan Tujuan Ekspor

Untuk muatan tujuan ekspor sebelum muatan tersebut dimuat ke atas kapal terlebih dahulu harus ada PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang merupakan dokumen resmi dari Instansi Bea dan Cukai untuk memperoleh fiat muat atas barang yang akan diangkut.

Setelah ada fiat muat dari Kantor Bea dan Cukai, barang bisa dimuat ke atas kapal dan setelah pemuatan selesai, Agen / perusahaan pelayaran baru membuat dokumen-dokumen pemuatan atas barang yang dimuat.

3) Penanganan Dokumen Pemuatan

Apabila cargo sudah habis dan dari *Shipper* dinyatakan cargo sudah complete *Shipper* meluncurkan *Surveyor* untuk *final draft survey* agar dapat diketahui total cargo oleh *Surveyor* dan setelah ditemukan total cargo yang telah dimuat di atas kapal. Setelah disurvei oleh *Surveyor* dan telah ditemukan total cargo loading maka Foreman atau Agen yang ada di atas kapal membuat dokumen pemuatan (*loading document*) antara lain:

- *Notice Of Readiness*

Suatu surat yang dibuat oleh Nahkoda yang menyatakan bahwa kapal telah siap untuk melaksanakan kegiatan pembongkaran atau pemuatan, berikut adalah contoh *Notice Of Readiness* :

- *Bill Of Lading*

Merupakan surat persetujuan pengangkutan barang antara pengirim (*Shipper*) dan Perusahaan Pelayaran (*Owner*) dengan segala konsekuensinya yang tertera pada surat tersebut, di bawah ini contoh gambar *Bill Of Lading* :

- *Mate's Receipt*

Surat tanda terima barang / muatan diatas kapal sesuai dengan keadaan muatan tersebut yang ditanda tangani oleh mualim 1.

- *Shipping Order*

Merupakan Surat yang dibuat oleh *Shipper* / pengirim yang ditujukan kepada *Carrier* / kapal untuk menerima dan memuat muatan yang tertera dalam surat tersebut.

- *Shipping Intruction*

Dokumen yang diterbitkan oleh pemilik barang *Shipper* untuk perusahaan pelayaran untuk mengangkut barang.

Shipping instruction juga sebagai dasar menerbitkan Bill of Lading (B/L) serta *Cargo Manifest* untuk dokumen-dokumen barang nantinya yang ada dikapal.

- *Stowage Plan*

Merupakan gambaran informasi kondisi muatan yang berada dalam ruang muat baik mengenai letak, Jumlah, dan Berat muatan sesuai consignment mark bagi masing-masing pelabuhan tujuannya.

- *Cargo Manifest*

Surat yang merupakan suatu daftar barang-barang atau muatan yang telah dikapalkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan pelayaran lain:

1. Berusaha memberikan pelayanan yang cepat dan tepat baik dari sebelum kapal datang, melakukan kegiatan sampai kapal berangkat harus sesuai dengan waktu yang diinginkan.
2. Menyediakan dan membuat dokumen pemuatan sesuai dengan barang yang dimuat dengan cepat dan benar.
3. Lebih mengutamakan pelayanan dan kepuasan bagi pengguna jasa keagenan.

Dalam hal ini semua aktivitas yang dilaksanakan oleh PT. Lintas Benua Handalan Indonesia Cabang Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan sudah sesuai dengan teori yang diterapkan, dengan kegiatan yang sudah baik ini harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

4. Kegiatan Sebelum Kapal Berangkat

Sebelum *completed loading* bagian di kantor menerima estimasi selesainya pemuatan, maka sebelum estimasi tersebut bagian kantor membuat dokumen-dokumen *clearance out* yang ditujukan kepada :

- 1) Kantor Imigrasi
 - Surat pemberitahuan keberangkatan kapal (*clearance out*)
 - *Crew List*
- 2) Kantor Kesehatan Pelabuhan / Karantina

Permohonan *clearance out* mengenai kesehatan kapal dan apabila dinyatakan sehat maka pihak kesehatan pelabuhan memberikan

izin berlayar untuk kesehatan kapal, yang dicantumkan di *Health Book*.

3) Kantor Syahbandar

Setelah dinyatakan *clearance* oleh Imigrasi dan Kesehatan Pelabuhan, maka bagian kantor membuat surat permohonan antara lain:

- a) Permohonan Surat Persetujuan Berlayar
- b) Memorandum
- c) Daftar Pemenuhan Kewajiban Kapal
- d) Daftar Pemeriksaan Kelengkapan Dan Validitas
- e) Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (LK3)
- f) Nota dan Kuitansi Labuh, Rambu, VTS
- g) Tanda Daftar Perusahaan
- h) *Ship To Ship*
- i) RKBM
- j) PKKA
- k) Surat Penunjukan Keagenan
- l) Ijin *Shifting Floating Crane (Gearless Vessel)*
- m) *Tonnage Certificate*
- n) *Sailing Declaration*
- o) *Last Port Clearance*
- p) *Crane Wire Certificate (Ship Gear)*
- q) *Annual Survey Crane Wire Certificate (Ship Gear)*
- r) *SOF*
- s) *Stowage Plan*
- t) Persetujuan Pengawasan Barang Berbahaya
- u) PEB/NPE
- v) Laporan Survey Ekspor (LSE)
- w) *Draft Survey*
- x) *Copy B/L & Manifest*
- y) PPKB/ Kedatangan dari IMPT

- z) Menyertakan *crew list* yang telah ditandatangani oleh kepala kantor imigrasi dan *Indonesia health book* yang telah ditandatangani oleh kepala kantor kesehatan pelabuhan.

Setelah dinyatakan clear oleh Syahbandar, maka Syahbandar menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang berlaku 24 jam setelah permohonan dan pihak Syahbandar menyerahkan kembali dokumen-dokumen kapal yang dibawa dari kapal.

Dengan selesainya *clearence out* tersebut di atas maka dokumen-dokumen tersebut dibawa ke kapal untuk diserahkan kembali kepada kapten kapal sesuai dengan tanda terima yang ditandatangani oleh Agen dan Kapten kapal pada waktu *checking*.

Gambar pada saat pengembalian dokumen-dokumen kapal dan dokumen *Out* :



Gambar pada saat pengembalian dokumen kapal *MV. YUE DIAN 81*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulannya sebagai berikut:

1) Penanganan Dokumen Untuk Muatan Tujuan Ekspor

Untuk muatan tujuan ekspor sebelum muatan tersebut dimuat ke atas kapal terlebih dahulu harus ada PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang merupakan dokumen resmi dari Instansi Bea dan Cukai untuk memperoleh fiat muat atas barang yang akan diangkut. Setelah ada fiat muat dari Kantor Bea Cukai, barang bisa dimuat ke atas kapal dan setelah pemuatan selesai, Agen / perusahaan pelayaran baru membuat dokumen-dokumen pemuatan atas barang yang dimuat.

2) Penanganan Dokumen Pemuatan

Apabila cargo sudah habis dan dari *Shipper* dinyatakan cargo sudah *complete*, *Shipper* meluncurkan *Surveyor* untuk *final draft survey* agar dapat diketahui total cargo oleh *Surveyor* dan setelah ditemukan total cargo yang telah dimuat di atas kapal. Setelah disurvei oleh *Surveyor* dan telah ditemukan *total cargo loading* maka Agen yang ada di atas kapal membuat dokumen pemuatan (*loading document*).

Dokumen dalam pemuatan batubara yang ditangani oleh PT. Lintas Benua Handalan Indonesia Cabang Banjarmasin hanya ada delapan ditambah dengan dokumen *draft survey* yang dibuat oleh *Surveyor*. Setelah dokumen pemuatan dibuat dan diserahkan kepada *Shipper* dan Kapten kapal serta setelah kapal berangkat maka dokumen yang dibawa oleh Agen dari kapal tersebut selain arsip untuk perusahaan, dikirim ke *General Agen* (Agen Pusat di Jakarta) sebanyak 1 lembar asli dan 2 lembar copy untuk tiap-tiap dokumen dengan melampirkan surat pengantar dokumen sebagai tanda terima dan tanda bahwa dokumen telah dikirim.

3) Dokumen – dokumen pemuatan (*loading document*)

- *Notice Of Readiness*

Suatu surat yang dibuat oleh Nahkoda yang menyatakan bahwa kapal telah siap untuk melaksanakan kegiatan pembongkaran atau pemuatan.

- *Bill of lading*

Merupakan surat persetujuan pengangkutan barang antara pengirim *Shipper* dan Perusahaan Pelayaran *Owner* dengan segala konsekuensinya yang tertera pada surat tersebut.

- *Mate's Receipt*

Surat tanda terima barang / muatan diatas kapal sesuai dengan keadaan muatan tersebut yang ditanda tangani oleh Mualim 1.

- *Shipping Intruction*

Dokumen yang diterbitkan oleh pemilik barang *Shipper* untuk perusahaan pelayaran untuk mengangkut barang.

Shipping instruction juga sebagai dasar menerbitkan Bill of Lading (B/L) serta *Cargo Manifest* untuk dokumen-dokumen barang nantinya yang ada dikapal.

- *Shipping Order*

Merupakan Surat yang dibuat oleh *Shipper* / pengirim yang ditujukan kepada *Carrier* / kapal untuk menerima dan memuat muatan yang tertera dalam surat tersebut.

- *Stowage Plan*

Merupakan gambaran informasi kondisi muatan yang berada dalam ruang muat baik mengenai letak, jumlah dan berat muatan sesuai *Consignment Mark* bagi masing-masing pelabuhan tujuannya.

- *Cargo Manifest*

Surat yang merupakan suatu daftar barang-barang / muatan yang telah dikapalkan.

- *Draft Survey*

Perhitungan muatan berdasarkan pengukuran *draft* kapal sebelum dan sesudah pemuatan / pembongkaran dengan memperhitungkan

perubahan berat barang-barang di atas kapal selain muatan yang mungkin terjadi selama operasi muat/ bongkar yang dibuat oleh *Surveyor*.

- *Statement Of Fact*

Laporan pelaksanaan kegiatan bongkar / muat mulai dari awal hingga selesai kegiatan.

- *Letter Of Authorization to sign Bill Of Lading*

Adalah surat jaminan yang dibuat oleh *Shipper* untuk memperoleh *Clean B/L*, dimana *Shipper* akan bertanggung jawab apabila timbul klaim atas barang tersebut.

Untuk *Letter Of Authorization to Sign Bill Of Lading* ditandatangani oleh Kapten kapal, sedangkan *Notice of Readiness* dan *Statement Of Fact* selain ditandatangani oleh Agen, dan Kapten juga ditandatangani oleh *Shipper*, *Mate's Receipt* ditandatangani oleh *Chief Officer / Mualim 1*. Setelah *loading document* tersebut di atas dibuat dan ditandatangani oleh agen maka dokumen tersebut diserahkan kepada *Shipper* (5 sheet) dan untuk kapal (2 sheet) serta agen untuk arsip. Ditambah dengan dokumen *Draft Survey* yang dibuat dan diberikan oleh *Surveyor* sebagai tanda bahwa kapal telah di *Draft Survey* oleh *Surveyor* yang di dalamnya tercantum *draft* pada saat kapal datang, *draft* pada saat setelah melaksanakan pemuatan serta total cargo yang telah dimuat.

B. Saran

Suatu saran sebagai masukan dan pendukung dalam melakukan kegiatan usaha pada PT. Lintas Benua Handalan Indonesia, Cabang Banjarmasin saran-saran tersebut adalah :

1. Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT. Lintas Benua Handalan Indonesia Cabang Banjarmasin yang telah terkoordinasi dengan baik

harus ditingkatkan lagi serta dijaga secara terus menerus, juga perkembangan terhadap sumber daya manusianya dalam peningkatan kualitas kerja.

2. Untuk sarana dan prasarana harus lebih memadai, sehingga kegiatan operasional yang dilakukan oleh petugas, bisa lebih lancar baik dalam tugas team *checking*, penyelesaian dokumen dan lain-lain.
3. Untuk petugas *checking* harus lebih dapat memberikan pelayanan yang baik dalam setiap pemeriksaan kapal yang masuk di daerah lingkungan pelabuhan dengan tugas dan kewajiban masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip, PT Lintas Benua Handalan Indonesia.
- Herry Gianto dan Arso Martopo, 1990. *Pengoperasian Pelabuhan Laut*, Penerbit Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran, Semarang.
- Zahloel Amril, 1991. *Shipping Flow of Goods and Documents*, Penerbit Institut Niaga, Jakarta.
- Riswanto, 1998. *Kegiatan BongkarMuat*, AMNI Semarang.
- Sudjatmiko, 1995. *Pokok-pokok Pelayaran Niaga*, Penerbit Akademika Pressindo.
- <http://kmmigroup.com/WEB001/index.php/id/jasa-layanan-kami/training-dan-sertifikasi-operator-alat-alat-berat/97-paa/113-pelatihan-dan-sertifikasi-operator-floating-crane.html>. n.d. di akses tanggal 18 mei 2019.
- suryasmbe, November 8, 2012. "Jenis Dokumen Muatan Kapal". <https://suryasmbe.wordpress.com/2012/11/08/jenis-jenis-dokumen-muatan-kapal/> di akses pada tanggal 15 juni 2019.

LAMPIRAN

Messrs :
 PT. ADARO INDONESIA
 MENARA KARYA 22ND-23RD FLOOR,
 JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5, KAV. 1-2,
 JAKARTA 12950, INDONESIA.

NOTICE OF READINESS

NAME OF VESSEL : MV. NADINE V
 VOYAGE NO : 02/2018

This is to notify you that the subject vessel arrived at the port of TABONEO ANCHORAGE, BANJARMASIN, INDONESIA at 19.00 Hrs on July 14, 2018 and she is now in all respects ready to Commence loading of cargo in accordance with the terms and conditions of the Charter Party

Notice Tendered At : 19.00 Hrs On July 14, 2018
 Notice Accepted At : 09.00 Hrs On July 16, 2018

"LAYTIME TO COUNT AS PER CONTRACT TERMS & CONDITIONS"

Remarks : CONTRACT NO. 107-IN-C20302, 2018 NO. 3
 L/C No. F8AAAH20242/IP



PT. Adaro Indonesia
 As Shipper



Capt. Markov Vadym
 Master Of MV. Nadine V



Ardiansyah
 As Owners / Charterer's Agents

CODE NAME "CONGENBILL" EDITION 1994

BILL OF LADING

Page 2

Shipper

TO BE USED WITH CHARTER-PARTIES

GPINS19009

PT ADARO INDONESIA
 22ND-23RD FLOOR, MENARA KARYA
 JL. H. R. RASUNA SAID KAV. 1-2
 JAKARTA 12950, INDONESIA

Consignee

COPY B/L

TO THE ORDER OF
TAIWAN POWER COMPANY

Notify Address

TAIWAN POWER COMPANY
 242, ROOSEVELT RD. SEC.
 TAIPEI TAIWAN, R.O.C.

Vessel

Port of Loading

MV. NADINE V

TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA

Port of Discharge

ANY PORT IN TAIWAN, CHINA

Shipper's description of goods

Gross weight

INDONESIAN COAL

88,000 MT

FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY

CLEAN ON BOARD

EVIDENCING SHIPMENT OF A QUANTITY OF COAL CORRESPONDING THE WEIGHT SHOWN ON THE CERTIFICATE OF WEIGHT

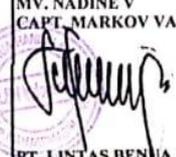
(of which -NONE- on deck at Shipper's risk the Carrier not being responsible for loss or damage howsoever arising)

Freight payable as per
CHARTER-PARTY DATED

FREIGHT ADVANCE
 Received on account of freight

Time used for loading days hours

S H I P P E D at the Port of Loading in apparent good order and condition on board the Vessel for carriage to the Port of Discharge or so near thereto as she may safely get the goods specified above.
 Weight, measure, quality, quantity, condition, contents and value unknown.
 IN WITNESS where of the Master or Agent of the said vessel has signed the number of Bills of Lading indicated below at of this tenor and date, any one of which being accomplished the others shall be void.
 FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF

Freight payable at	Place and date of issue TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA, JULY 21, 2018
Number of original B/L 3 (THREE)	Signature FOR OR ON BEHALF OF THE MASTER MV. NADINE V CAPT. MARKOV VADYM  PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA AS AGENTS FOR THE MASTER

Printed and sold by
 Fr. G. Knudtzon Bøgerkøber A/S 35 Toldbodgade, DK-1253 Copenhagen K
 Teller +45 33 93 11 84
 By authority of Baltic and International Maritime Council
 (BIMCO), Copenhagen



PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
BANJARMASIN, SOUTH KALIMANTAN

S/O No : TPC107 18/03

BANJARMASIN, JULY 21, 2018

SHIPPING ORDER

To the commanding Officer MV.
Please receive on board
from messrs :

NADINE V

Voy No. 02/2018

PT. ADARO INDONESIA
MENARA KARYA 22ND-23RD FLOOR,
JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5, KAV. 1-2,
JAKARTA 12950, INDONESIA.

Port of Loading :

TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA

For :

TAIWANESE PORT

Consigned to :

TAIWAN POWER COMPANY

The following goods :

MARK	QUANTITY	DESCRIPTION	REMARKS
	88,000 MT	INDONESIA STEAM COAL IN BULK FREIGHT PAYABLE, TERMS AND CONDITIONS AS PER TPC CHARTER PARTY NO. K06616618 DATED MAY 29, 2018 CONTRACT NO. 107-IN-C20302, 2018 NO. 3 L/C No. F8AAAH20242/IP TPC SPMT NO. 9366 <u>NOTIFY PARTY</u> TAIWAN POWER COMPANY, (ADDRESS NO. 242, ROOSEVELT RD. SEC. 3, TAIPEI TAIWAN, R.O.C.)	

RECEIVED : Total Number of packages

MEASUREMENT : Measurement and weight to be stated for each item separately

PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
BANJARMASIN, SOUTH KALIMANTAN

Export Licence No. _____

Export Permit No. _____



M. GUNTUR SAPUTRA
AS AGENT



PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
BANJARMASIN, SOUTH KALIMANTAN

S/O No : TPC107 18/03

BANJARMASIN, JULY 21, 2018

MATE'S RECEIPT

To the commanding Officer MV.
Please receive on board
from messrs :

NADINE V

Voy No. 02/2018

PT. ADARO INDONESIA
MENARA KARYA 22ND-23RD FLOOR,
JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5, KAV. 1-2,
JAKARTA 12950, INDONESIA.

Port of Loading :

TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA

For :

TAIWANESE PORT

Consigned to :

TAIWAN POWER COMPANY

The following goods :

MARK	QUANTITY	DESCRIPTION
	88,000 MT	<p>INDONESIA STEAM COAL IN BULK</p> <p>FREIGHT PAYABLE, TERMS AND CONDITIONS AS PER TPC CHARTER PARTY NO. K06616618 DATED MAY 29, 2018</p> <p>CONTRACT NO. 107-IN-C20302, 2018 NO. 3</p> <p>L/C No. FBAAA20242/IP</p> <p>TPC SPMT NO. 9366</p> <p>NOTIFY PARTY TAIWAN POWER COMPANY, (ADDRESS NO. 242, ROOSEVELT RD. SEC. 3, TAIPEI TAIWAN, R.O.C.)</p>



Capt. Markov Vadym
Master



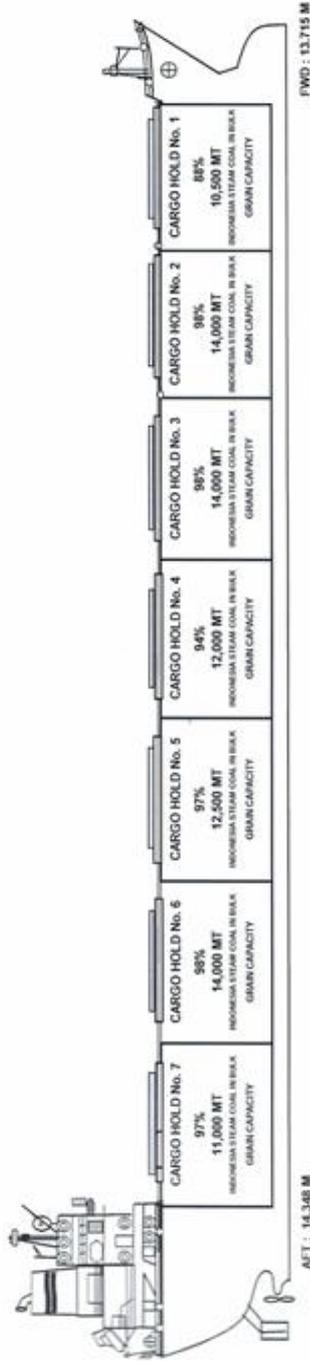
LBH INDONESIA, PT / PT. Lintas Benua Handalan Indonesia
 LBH Banjarmasin Branch :
 Jl Widia Sari III, RT. 42 / RW. 03 / No. 64
 Cempaka Raya - Banjarmasin 70119
 South Kalimantan - Indonesia
 Telephone : +62 511 442 0577
 Email Group :
 Website : www.lbh-group.com

STOWAGE PLAN

MV. NADINE V VOY NO. 02/2018

DATE	JULY 21, 2018
PORT OF LOADING	TADDONO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA

AGENT ON BOARD	M. GUNTUR SAPUTRA
PORT OF DISCHARGING	TAIWANESE PORT



DESCRIPTIONS OF GOODS	TOTAL CARGO ON BOARD
INDONESIA STEAM COAL IN BULK	88,000 MT
REMARKS : STOWAGE PER HOLD ABOUT TWT EXACT	
FREIGHT PAYABLE, TERMS AND CONDITIONS AS PER TPC CHARTER PARTY NO. K96616618 DATED MAY 29, 2018	
CONTRACT NO. 107-JN-C20302, 2018 NO. 3	
L/C No. FBAAAH00242JP	
TPC S/PMT NO. 9366	



PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
BANJARMASIN, SOUTH KALIMANTAN

MANIFEST Cargo laden on board MALTA Flag

MV. NADINE V Voyage No. 02/2018 of Where Capt. Markov Vadym
Is Master of 52,718 Gross Tonnage and 24 Crews, Bound from Banjarmasin, Indonesia
To TAIWANESE PORT (Number of sheet 1 Sheet No. 1)

NUMBER OF B/L	SHIPPER(S)	CONSIGNEES / NOTIFY PARTY	DESCRIPTION OF GOODS	MEASUREMENT / WEIGHT
TPC107 18/003	PT. ADARO INDONESIA MENARA KARYA 22ND-23RD FLOOR, JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5, KAV. 1-2, JAKARTA 12950, INDONESIA.	<u>CONSIGNEE :</u> TAIWAN POWER COMPANY <u>NOTIFY PARTY</u> TAIWAN POWER COMPANY, (ADDRESS NO. 242, ROOSEVELT RD. SEC. 3, TAIPEI TAIWAN, R.O.C.)	INDONESIA STEAM COAL IN BULK FREIGHT PAYABLE, AS TERM AND CONDITIONS AS PER TPC CHARTER PARTY NO. K06616618 DATED MAY 29, 2018 CONTRACT NO. 107-IN-C20302, 2018 NO. 3 L/C No. F8AAAH20242/IP TPC SPMT NO. 9366	88,000 MT

BANJARMASIN, JULY 21, 2018

PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
BANJARMASIN, SOUTH KALIMANTAN


M. GUNTUR SAPUTRA
AS AGENT

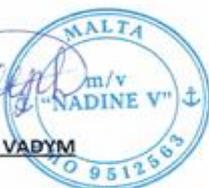
LETTER OF AUTHORIZATION

PORT OF : TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA
DATED : JULY 21, 2018
MESSRS : PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA - BANJARMASIN BRANCH

I, the Master of MV.NADINE V
Hereby authorized messrs PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA – BANJARMASIN BRANCH
As Agent for the Owner / Charterer to sign Bill(s) of Lading to cover cargo INDONESIA STEAM
COAL IN BULK loaded at TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA on my
behalf but always in accordance with Mate's Receipt and relevant Charter Party Terms and
Conditions.

MV.NADINE V


CAPT. MARKOV VADYM
MASTER



PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA
BANJARMASIN BRANCH




M. GUNTUR SAPUTRA
As Owner's / Charterer's Agent



PT. LINTAS BENUA HANDALAN INDONESIA

Jln. Wildan Sari III RT. 42 Rw. 3 NO. 64 Cempaka Raya, Banjarmasin 70119
South Kalimantan, Indonesia

STATEMENT OF FACT

Page : 01st

Date : JULY 21, 2018
 Vessel Name : MV. NADINE V Voy No. : 02/2018
 Port of : TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA
 Shipper : PT. ADARO INDONESIA
 MENARA KARYA 22ND-23RD FLOOR,
 JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5, KAV. 1-2,
 JAKARTA 12950, INDONESIA.

Consignee : TAIWAN POWER COMPANY

Notify : TAIWAN POWER COMPANY,
 (ADDRESS NO. 242, ROOSEVELT RD. SEC. 3, TAIPEI
 TAIWAN, R.O.C.)

REMARKS : CONTRACT NO. 107-IN-C20302, 2018 NP. 3
 L/C NO. F8AAAH20242/IP

Arrived	: JULY 14, 2018 / 19.00	HRS
Initial draft survey	: JULY 16, 2018 / 14.05-14.35	HRS
Notice of Readiness Tendered	: JULY 14, 2018 / 19.00	HRS
Notice of Readiness Accepted	: JULY 16, 2018 / 09.00	HRS
Free Pratique Granted	: JULY 15, 2018 / 13.30	HRS
Commenced Loading	: JULY 17, 2018 / 22.30	HRS
Completed Loading	: JULY 21, 2018 / 07.30	HRS
Final Draft Survey	: JULY 21, 2018 / 07.00-07.30	HRS
Total Loaded	: 88,000 MT	
Loaded at Hatch No.	: H1, H2, H3, H4, H5, H6 & H7 (ALL HATCH)	
Description of cargo	: INDONESIA STEAM COAL IN BULK	
Completed Shipper Document	: JULY 21, 2018 / 10.00	HRS
Time of Departure	: JULY 21, 2018 / 13.00	HRS
Eta Destination Port	: JULY 29, 2018 / PM	

Bunkers / R.O.B

	Draft.		
Arrival :	FO : 1244,9 MT	FW : 120 MT	FORE : 6.20 M
	DO : 124,2 MT	BW : 28973,3 MT	AFT : 7.40 M
Departure :	FO : 1,221.7 MT	FW : 79.5 MT	FORE : 13.715 M
	DO : 124.2 MT	BW : 127.7 MT	AFT : 14.348 M

Stowage Plan : H1 : 10,500 MT H2 : 14,000 MT H3 : 14,000 MT
 H4 : 12,000 MT H5 : 12,500 MT H6 : 14,000 MT
 H7 : 11,000 MT



Farhan Syamsuddin
Shipper / Consignees



M. Guntur Saputra
As. Agent



STATEMENT OF FACT MV. NADINE V

DAILY RECORD			
Date & Day	Weather	Time	Remarks
JULY 14, 2018 SATURDAY	FINE	19.00	HRS SHIP ARRIVED AT TABONEO ANCHORAGE
		19.00	HRS VESSEL DROPPED ANCHOR
		19.00	HRS NOR TENDERED BY MASTER
		19.00-24.00	HRS WAITING TPC OFFICE HOURS
JULY 15, 2018 SUNDAY	FINE	00.00-24.00	HRS WAITING TPC OFFICE HOURS
		12.30	HRS AGENT AND PORT AUTHORITY ON BOARD
		13.30	HRS FREE PRATIQUE GUARANTEED
JULY 16, 2018 MONDAY	FINE	00.00-09.00	HRS WAITING TPC OFFICE HOURS
		09.00	HRS NOR ACCEPTED BY SHIPPER
		09.00-21.00	HRS TURNING TIME 12 HRS
		14.05-14.35	HRS INITIAL DRAFT SURVEY BY C/OFF AND SURVEYOR
		14.35-15.05	HRS INSPECTION ALL CARGO HOLD BY SURVEYOR
		21.00	HRS LAYTIMED STARTED
JULY 17, 2018 TUESDAY	FINE	21.00-24.00	HRS WAITING INSTRUCTION FM SHIPPER
		00.00-21.00	HRS WAITING INSTRUCTION FM SHIPPER
JULY 18, 2018 WEDNESDAY	FINE	17.30	HRS FORMEN ON BOARD
		21.00-21.55	HRS PROCESSING FC. PRINCESS CHLOE ASIDE
		21.55	HRS INPOSITION FC. PRINCESS CHLOE
		21.55-22.30	HRS PROCESSING BARGE ASIDE
		22.30	HRS 01ST BG. MBP 1302 / TB. MBP 3209 ASIDE AT FC. PRINCESS CHLOE (13,532 MT)
		22.30	HRS COMMENCED LOADING MV. NADINE V TO H5 BY FC. PRINCESS CHLOE
		24.00	HRS CONTINUED LOADING H5 BY FC. PRINCESS CHLOE
		00.00	HRS CONTINUED LOADING H5 BY FC. PRINCESS CHLOE
		00.30-00.40	HRS STOPPED LOADING H5, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H4
		00.40	HRS STARTED LOADING H4 BY FC. PRINCESS CHLOE
		02.50-03.00	HRS STOPPED LOADING H4, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H3
		03.00	HRS STARTED LOADING H3 BY FC. PRINCESS CHLOE
		04.40-04.50	HRS STOPPED LOADING H3, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H2
		04.50	HRS STARTED LOADING H2 BY FC. PRINCESS CHLOE
		05.20-05.30	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. PRINCESS CHLOE TO BARGE (CONTINUED LOADING)
		07.00-07.10	HRS STOPPED LOADING H2, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H1
		07.10	HRS STARTED LOADING H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		09.10	HRS COMPLETED DISCH BG. MBP 1302 TO H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		09.10-09.20	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. PRINCESS CHLOE
		09.25	HRS BG. MBP 1302 / TB. MBP 3209 CAST OFF FM FC. PRINCESS CHLOE
		09.25-10.10	HRS PROCESSING BARGE ASIDE
		10.10	HRS 02ND BG. CB 1210 / TB. TJA 288 ASIDE AT FC. PRINCESS CHLOE (11,518 MT)
		10.10	HRS RESUMED LOADING TO H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		11.00-11.10	HRS STOPPED LOADING H1, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H6
		11.10	HRS STARTED LOADING H6 BY FC. PRINCESS CHLOE
		13.15-13.20	HRS STOPPED LOADING H6, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H7
		13.20	HRS STARTED LOADING H7 BY FC. PRINCESS CHLOE
14.30-14.40	HRS STOPPED LOADING H7, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H4		
14.40	HRS RESUMED LOADING H4 BY FC. PRINCESS CHLOE		
15.00-15.10	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. PRINCESS CHLOE TO BARGE (CONTINUED LOADING)		
18.10	HRS COMPLETED DISCH BG. CB 1210 TO H4 BY FC. PRINCESS CHLOE		
18.10-18.20	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. PRINCESS CHLOE		
18.30	HRS BG. CB 1210 / TB. TJA 288 CAST OFF FM FC. PRINCESS CHLOE		
18.30-22.40	HRS WAITING NEXT BARGE ASIDE		
22.40-23.15	HRS PROCESSING BARGE ASIDE		
23.15	HRS 03RD BG. CB 121 / TB. TJA 285 ASIDE AT FC. PRINCESS CHLOE (11,358 MT)		
23.15	HRS RESUMED LOADING TO H4 BY FC. PRINCESS CHLOE		
24.00	HRS CONTINUED LOADING H4 BY FC. PRINCESS CHLOE		
JULY 19, 2018 THURSDAY	FINE	00.00	HRS CONTINUED LOADING H4 BY FC. PRINCESS CHLOE
		01.15-01.25	HRS STOPPED LOADING H4, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H2

We hereby certify that the above time record are true and correct.

To be continued page no 03rd


Farhan Syamsudin
Shipper / Consignees


M. Guntur Saputra
As. Agent



STATEMENT OF FACT MV. NADINE V

DAILY RECORD			
Date & Day	Weather	Time	Remarks
JULY 19, 2018 THURSDAY	FINE	01.25	HRS RESUMED LOADING H2 BY FC. PRINCESS CHLOE
		04.30-04.40	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. PRINCESS CHLOE TO BARGE (CONTINUED LOADING)
		05.25-05.35	HRS STOPPED LOADING H2, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H6
		05.35	HRS RESUMED LOADING TO H6 BY FC. PRINCESS CHLOE
		07.30	HRS COMPLETED DISCH BG. CB 121 TO H6 BY FC. PRINCESS CHLOE
		07.30-07.40	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. PRINCESS CHLOE
		07.40-08.30	HRS WAITING INSPECTION BY TB. TJA 285
		08.30	HRS BG. CB 121 / TB. TJA 285 CAST OFF FM FC. PRINCESS CHLOE
		08.30-09.10	HRS PROCESSING BARGE ASIDE
		09.10	HRS 04TH BG. INTAN MEGAH 16 / TB. INTAN KELANA 27 ASIDE AT FC. PRINCESS CHLOE (7,980 MT)
		09.10	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. PRINCESS CHLOE
		09.40-09.50	HRS STOPPED LOADING H6, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H5
		09.50	HRS RESUMED LOADING H5 BY FC. PRINCESS CHLOE
		13.35	HRS INPOSITION FC. IBU CARLOTA AT S/SIDE SHIP
		13.40-13.50	HRS STOPPED LOADING H5, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H1
		13.50	HRS RESUMED LOADING H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		13.50	HRS 05TH BG. PULAU TIGA 345 / TB. BOMAS CAHAYA ASIDE AT FC. IBU CARLOTA (10,608 MT)
		13.50	HRS RESUMED LOADING H3 BY FC. IBU CARLOTA
		13.50-14.00	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. PRINCESS CHLOE TO BARGE (CONTINUED LOADING)
		14.45	HRS COMPLETED DISCH BG. INTAN KELANA 27 TO H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		14.45-14.55	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. PRINCESS CHLOE
		15.05	HRS BG. INTAN KELANA 27 / TB. INTAN MEGAH 16 CAST OFF FM FC. PRINCESS CHLOE
		15.40	HRS 06TH BG. WINBUILD 1573 / TB. BOMAS POTENZA ASIDE AT FC. PRINCESS CHLOE (11,800 MT)
		15.40	HRS RESUMED LOADING H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		16.55-17.05	HRS STOPPED LOADING H1, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H7
		17.05	HRS RESUMED LOADING H7 BY FC. PRINCESS CHLOE
		19.05-19.10	HRS STOPPED LOADING H7, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H6
		19.10	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. PRINCESS CHLOE
		19.50-20.00	HRS STOPPED LOADING H3, SHIFTING FC. IBU CARLOTA TO H4
		20.00	HRS RESUMED LOADING H4 BY FC. IBU CARLOTA
		21.15-21.30	HRS STOPPED LOADING H6, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H2
		21.30	HRS RESUMED LOADING H2 BY FC. PRINCESS CHLOE
		22.00-22.10	HRS STOPPED LOADING H4, TRANSFERRED DOZER FM FC. IBU CARLOTA TO BARGE
22.10	HRS RESUMED LOADING H4 BY FC. IBU CARLOTA		
22.25-22.35	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. PRINCESS CHLOE TO BARGE (CONTINUED LOADING)		
22.50-22.55	HRS STOPPED LOADING H4, TRANSFERRED DOZER FM FC. IBU CARLOTA TO H4 FOR TRIMMING		
22.55-24.00	HRS TRIMMING CARGO IN H4 BY DOZER		
22.55	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. IBU CARLOTA		
23.35-23.45	HRS STOPPED LOADING H2, SHIFTING FC. PRINCESS CHLOE TO H1		
23.45	HRS RESUMED LOADING H1 BY FC. PRINCESS CHLOE		
23.50-24.00	HRS STOPPED LOADING BY FC. CARLOTA DUE TO ELECTRICIAN CRANE HAS TROUBLE		
24.00	HRS CONTINUED LOADING H1 BY FC. PRINCESS CHLOE		
JULY 20, 2018 FRIDAY	FINE	00.00-02.45	HRS NO LOADING ACTIVITY DUE TO ELECTRICIAN CRANE HAS TROUBLE
		00.00	HRS COMPLETED DISCH BG. WINBUILD 1573 TO H1 BY FC. PRINCESS CHLOE
		00.10	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. PRINCESS CHLOE
		00.30	HRS BG. WINBUILD 1573 / TB. BOMAS POTENZA CAST OFF FM FC. PRINCESS CHLOE
		01.30	HRS FC. PRINCESS CHLOE CAST OFF FM SHIP
		02.45	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. IBU CARLOTA
		03.15	HRS COMPLETED DISCH BG. PULAU TIGA 345 TO H6 BY FC. IBU CARLOTA
		03.15-03.25	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. IBU CARLOTA
		03.30	HRS BG. PULAU TIGA 345 / TB. BOMAS CAHAYA CAST OFF FM FC. IBU CARLOTA
		03.30-03.45	HRS PROCESSING BARGE ASIDE
		03.45	HRS 07TH BG. MBP 1502 / TB. MBP 3216 ASIDE AT FC. IBU CARLOTA (13,975 MT)
		03.45	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. IBU CARLOTA
		04.30-04.35	HRS STOPPED LOADING H6, TRANSFERRED DOZER FM H4 TO H6 FOR TRIMMING
		04.35-05.30	HRS TRIMMING CARGO IN H6 BY DOZER
		04.35-04.40	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H6 TO H5
04.40	HRS RESUMED LOADING H5 BY FC. IBU CARLOTA		
07.40-07.45	HRS STOPPED LOADING H5, TRANSFERRED DOZER FM H6 TO H5 FOR TRIMMING		

We hereby certify that the above time record are true and correct.

To be continued page no 04rd


Farhan Syamsudin
Shipper / Consignee


M. Guntur Saputra
As. Agent


Capt. Markov Vadyan
Master

STATEMENT OF FACT MV. NADINE V

Page : 04th

DAILY RECORD			
Date & Day	Weather	Time	Remarks
JULY 20, 2018 FRIDAY	FINE	07.45-09.30	HRS TRIMMING CARGO IN H5 FOR TRIMMING
		07.45-07.50	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H5 TO H1
		07.50-07.55	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. IBU CARLOTA TO H2 FOR TRIMMING
		07.55-09.10	HRS TRIMMING CARGO IN H2 BY DOZER
		07.55	HRS RESUMED LOADING H1 BY FC. IBU CARLOTA
		10.10-10.15	HRS STOPPED LOADING H1, TRANSFERRED DOZER FM H2 TO H1 FOR TRIMMING
		10.15-12.20	HRS TRIMMING CARGO IN H1 BY FC. IBU CARLOTA
		10.15-10.20	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H1 TO H3
		10.20	HRS RESUMED LOADING H3 BY FC. IBU CARLOTA
		13.45-13.50	HRS STOPPED LOADING H3, TRANSFERRED DOZER FM H5 TO H3 FOR TRIMMING
		13.50-15.25	HRS TRIMMING CARGO IN H3 BY DOZER
		13.50-13.55	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H3 TO H7
		13.55	HRS RESUMED LOADING H7 BY FC. IBU CARLOTA
		15.50-16.00	HRS STOPPED LOADING H7, TRANSFERRED DOZER FM FC. IBU CARLOTA FM BARGE
		16.00	HRS RESUMED LOADING H7 BY FC. IBU CARLOTA
		16.50-17.00	HRS STOPPED LOADING H7, SHIFTING FC. IBU CARLOTA TO H1
		17.00-17.10	HRS TRANSFERRED DOZER FM H3 AND H1 TO FC. IBU CARLOTA AND BARGE
		17.10-17.20	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H1 TO H7
		17.20-17.25	HRS TRANSFERRED DOZER FM FC. IBU CARLOTA TO H7 FOR TRIMMING
		17.25-18.45	HRS TRIMMING CARGO IN H7 BY DOZER
		17.25	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. IBU CARLOTA
		17.40	HRS STOPPED LOADING H6, RESUMED LOADING H4 BY FC. IBU CARLOTA
		18.15-18.20	HRS STOPPED LOADING H4, SHIFTING FC. IBU CARLOTA TO H3
		18.20	HRS RESUMED LOADING H3 BY FC. IBU CARLOTA
		19.15	HRS COMPLETED DISCH BG. MBP 1503 TO H3 BY FC. IBU CARLOTA
		19.15-19.25	HRS TRANSFERRED DOZER FM BARGE TO FC. IBU CARLOTA
		19.30	HRS BG. MBP 1502 / TB. MBP 3216 CAST OFF FM FC. IBU CARLOTA
		19.30-19.45	HRS PROCESSING BARGE ASIDE
		19.45	HRS 08TH BG. WINBUILD 369 / TB. BOMAS PROFIT ASIDE AT FC. IBU CARLOTA (11,956 MT)
		19.45	HRS RESUMED LOADING H3 BY FC. IBU CARLOTA
		19.45-19.50	HRS STOPPED LOADING H3, SHIFTING FC. IBU CARLOTA TO H6
		19.50	HRS RESUMED LOADING H6 BY FC. IBU CARLOTA
20.35-20.40	HRS STOPPED LOADING H6, TRANSFERRED DOZER FM H7 TO H6 FOR TRIMMING		
20.40-21.00	HRS TRIMMING CARGO IN H6 BY DOZER		
20.40-20.45	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H6 TO H3		
20.45	HRS RESUMED LOADING H3 BY FC. IBU CARLOTA		
21.30	HRS STOPPED LOADING H3, RESUMED LOADING H5 BY FC. IBU CARLOTA		
22.20-22.25	HRS STOPPED LOADING H5, TRANSFERRED DOZER FM H6 TO FC. IBU CARLOTA		
22.25-22.30	HRS SHIFTING FC. IBU CARLOTA FM H5 TO H2		
22.30	HRS RESUMED LOADING H2 BY FC. IBU CARLOTA		
24.00	HRS CONTINUED LOADING H2 BY FC. IBU CARLOTA		
JULY 21, 2018 SATURDAY	FINE	00.00	HRS CONTINUED LOADING H2 BY FC. IBU CARLOTA
		01.00-01.30	HRS STOPPED LOADING H2 DUE INTERMEDIATE DRAFT SURVEY BY C/OFF AND SURVEYOR
		01.30	HRS RESUMED LOADING H7 BY FC. IBU CARLOTA
		03.00-03.05	HRS STOPPED LOADING H7, SHIFTING FC. IBU CARLOTA TO H1
		03.05	HRS RESUMED LOADING H1 BY FC. IBU CARLOTA
		07.00-07.30	HRS STOPPED LOADING H1 DUE FINAL DRAFT SURVEY BY C/OFF AND SURVEYOR
		07.30	HRS COMPLETED LOADING MV. NADINE V (LAYTIME STOPPED)
		07.30-10.00	HRS WAITING SHIPPER'S EXPORT PERMIT DOC (PEB) FM CUSTOM'S
		07.35	HRS BG. WINBUILD 369 / TB. BOMAS PROFIT CAST OFF FM FC. IBU CARLOTA
		08.05	HRS FC. IBU CARLOTA CAST OFF FM SHIP
		10.00	HRS THE SHIPPER'S EXPORT PERMIT DOC (PEB) HAS RECEIVED BY SHIP'S AGENT
		10.00-10.30	HRS PROCESS SAILING PERMIT / PORT CLEARANCE AT PORT AUTHORITY
		10.30	HRS FINISH PORT CLEARANCE
		11.45	HRS DOCUMENT ON BOARD
		12.20	HRS COMPLETED ALL DOCUMENT
13.00	HRS VESSEL SAILING FM TABONEO		
			Master remarks : No any delays on vessel account Shipper remarks : Total cargo loaded on board as per final draft survey : 88,000 mt Based on Ship's Master Stowage Plan Satisfaction.

We hereby certify that the above time record are true and correct.

Last Page



Farhan Syamsuddin
Shipper / Consignee



M. Guntur Saputra
As. Agent



Master

	PT. Geoservices - Inspection Marine Division (IMD)	
	GS-F-IMD-01	
	<small>(Issue : 3, Revision : 2, Date Issue : 01 January, 2018)</small>	
STATEMENT OF VESSEL DRAUGHT SURVEY		

COPY

Vessel : MV. NADINE V
 Port of Registry : VALLETTA
 Gross Tonnage : 52,718 MT
 DWT : 93,758.877 MT

Port Of Loading : Banjarmasin
 Port Of Discharging :
 Description of Cargo : Coal in Bulk
 Declared Constants : 500 MT

Date / Time	INITIAL			FINAL		
	July' 16.2018 : 14.05 - 14.35			July' 21. 2018 : 07.00 - 07.30		
Draft Reading	Port	Stb	Mean	Port	Stb	Mean
Forward	6.08	6.08	6.080	13.73	13.71	13.720
Stem Correction			-0.008			-0.005
Corrected			6.072			13.715
Aft	7.12	7.12	7.120	14.53	14.11	14.320
Stern Correction			0.049			0.028
Corrected			7.169			14.348
Mean Fwd & Aft			6.6205			14.0315
Midship	6.66	6.46	6.560	14.44	13.83	14.135
Midship Correction			-0.007			-0.004
Corrected			6.553			14.131
Mean of Means			6.58675			14.0813
Quarter Mean			6.56988			14.10613
Corresponding Displacement			46 471.540			106 089.631
Trim by Head/Stern 1.097				0.633		
Trim Correction			-326.283			7.414
Displacement Corrected for Trim			46 145.257			106 097.045
Observed Density 1.020				1.022		
Density Correction			-225.099			-310.528
Displacement Corrected of Density			45 920.158			105 786.517
a. Fuel Oil			1 236.700			1 221.700
b. Diesel Oil			124.200			124.200
c. Lubricant Oil			0.000			0.000
d. Fresh Water			115.000			79.500
e. Ballast Water			28 211.000			127.700
Total Consumable Stores and Ballast			29 686.900			1 553.100
Apparent Constant			500.258			
Net Displacement			16 233.258			104 233.417

TOTAL CARGO LOADED / DISCHARGED = 88 000 MT

Remark : Swell condition about + - 1.50m during Draught Survey

ROUNDED

Place and Date : Banjarmasin July' 21 .2018
 Signed for and behalf of,


 JEMINOR
 Inspector

Attested by


 MALTA
 Capt m/v
 NADINE V
 IMO 9512563

BC 3.0		PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG			
Nomor Pengajuan : 100100-000138-20190524-000242		Halaman 1 dari 2.			
HEADER	A. KANTOR PABEAN				
	1. Kantor Pabeian Pemuatan : 100100 KPPBC Banjarmasin				
	2. Kantor Pabeian Ekspor : 100100 KPPBC Banjarmasin				
	B. JENIS EKSPOR : Ekspor biasa		H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI		
	C. KATEGORI EKSPOR : Umum		1. Nomor Pendaftaran : 021934		
D. CARA PERDAGANGAN : Lainnya		Tanggal : 24-05-2019			
E. CARA PEMBAYARAN : Sight Letter of Credit		2. Nomor BC 1.1 : Tanggal : Pos/ Sub Pos :			
E. DATA PERDAGANGAN	EKSPORTIR		PENERIMA		
	1. Identitas : Npwp 15 Digit 01.060.136.7-091.000		9. Nama : HUANENG GUANGDONG FUEL CO.,LTD		
	2. Nama : PT. ADARO INDONESIA		10. Alamat : NO 168 GUORUIXINXI BUILDING,ZHONGSHAN ROAD,SHANTOU,CHINA 515041.		
	3. Alamat : MENARA KARYA LT.22 & 23 JL.H.R.RASUNA SAID BLOK X-5 KAV.1-2 JAKAKARTA		11. Negara :CN - China		
	4. NIPER :				
	5. Status :				
	PPJK		PEMBELI		
	6. NPWP :		12. Nama : HUANENG GUANGDONG FUEL CO.,LTD		
	7. Nama :		13. Alamat : NO 168 GUORUIXINXI BUILDING,ZHONGSHAN ROAD,SHANTOU,CHINA 515041.		
	8. Alamat :		14. Negara :CN - China		
	DATA PENGANGKUTAN		DATA PELABUHAN/TEMPAT MUAT EKSPOR		
	15. Cara Pengangkutan : Laut		19. Pel. Muat Asal :IDBAN Banjarmasin		
	16. Nama & Bendera Sarana Pengangkut : MV. LDN FORTUNA (IT - Italy)		20. Pel./Tempat Muat Ekspor :IDBAN Banjarmasin		
	17. No.Pengangkut (Voy/ Flight/Nopol) : --		21. Pel. Bongkar :CNGUA Guangdong		
	18. Tanggal Perkiraan Ekspor : 24-05-2019		22. Pel. Tujuan :CNGUA Guangdong		
			23. Negara Tujuan Ekspor :CN China		
	DOKUMEN PELENGKAP PABEAN		DATA TEMPAT PEMERIKSAAN		
	24. Nomor & Tgl Invoice : AI-HUAN313-19 20-05-2019		27. Lokasi Pemeriksaan : 3.Tempat Lain yang Diijinkan		
	25. Nomor & Tgl Packing : HUAN313/AI-PL/V/2019 20-05-2019		28. Kantor Pabeian Pemeriksaan : 100100 KPPBC Banjarmasin		
	26. Jenis, No & Tgl Dok. lainnya : Eksporir Terdaftar (ET) Depdag 03.ET-04.17.0109 22-09-2017		29. Gudang PLB :		
Kantor Bea Cukai pendaftaran CK-5 :-		DATA PENYERAHAN			
		30. Cara Penyerahan Barang FOB Free On Board			
DATA TRANSAKSI EKSPOR					
31. Bank Devisa Hasil Ekspor : 213 - BTPN		34. Freight :		80,292.96	
32. Jenis Valuta Asing : USD		35. Asuransi (LN/DN) :		8,394.63	
33. FOB : 4,014,648.0000		36. Nilai Maklon (Jika Ada) :		0.0000	
DATA PETI KEMAS		DATA KEMASAN			
37. Jumlah Peti Kemas : 0 Peti Kemas/Kontainer		39. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan :			
38. Nomor,Ukuran dan Status peti Kemas : -		VY / Bulk, solid, fine particles ("powders"), 1			
DATA BARANG EKSPOR					
40. Berat Kotor (kg) 81,104,000.0000		41. Berat Bersih (kg) 81,104,000.0000			
42. No.	43. Pos Tarif/HIS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	44. HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran	45. Jumlah & jenis sat, Berat Bersih (kg), Volume (m3)	46. - Negara Asal Barang 47. - Daerah Asal Barang	
1.	2702.10.00 LIGNIT TIDAK DIAGLOMERASI (INDONESIAN STEAM COAL) CAL.ARB 4809 - CAL.ADB 5538 TM 28.8 - T.ASH 2.2 - T.SULFUR 0.14 KLASIFIKASI BATUBARA > 5100-6100		81,104.0000 TNE/Tonne, Metric ton (1000 kg) 81,104,000.0000 Kgm 0.0000 m3	- Indonesia - Kab. Tabalong	
49. Nilai tukar mata uang		0.0000	DATA PENERIMAAN NEGARA		
			50. Nilai Bea Keluar	0.00	
			51. Penerimaan Pajak Lainnya	0.00	
G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK					
Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeian apabila terdapat kesalahan.					
BANJARMASIN, 24-05-2019					
 AMIRUDDIN					

**PT ADARO INDONESIA
SHIPPING INSTRUCTION**

envirocoal

Shipper

PT ADARO INDONESIA
22ND-23RD FLOOR, MENARA KARYA
JL. H. R. RASUNA SAID KAV. 1-2
JAKARTA 12950, INDONESIA

B/L NO. CP11V0212005

Consignee

TO THE ORDER OF
GUANGDONG POWER INDUSTRY FUEL CO., LTD,

Notify address

GUANGDONG POWER INDUSTRY FUEL CO., LTD
22/F, YUDEAN PLAZA, 2 TIANHE DONG ROAD,
TIANHE DISTRICT, GUANGZHOU, CHINA

Vessel

MY YUE DIAN 02

Port of loading

TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA

ANY PORT IN GUANGDONG, CHINA

Shipper's description of goods

Gross weight

INDONESIAN COAL

55,000MT +/-10%

FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY

CLEAN ON BOARD

EVIDENCING SHIPMENT OF A QUANTITY OF COAL CORRESPONDING THE WEIGHT SHOWN ON THE CERTIFICATE OF WEIGHT

--	--

	Place and date of issue TABONEO ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA, February, . . . 2019
Number of original B/L 3 (THREE)	Signature FOR OR ON BEHALF OF THE MASTER MY. YUE DIAN 02 CAPT. AS AGENT FOR THE MASTER

